



Media: Koran Tempo

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Juni 2016

Halaman: 22

Penerimaan Siswa Negeri Pemegang KMS Dimulai

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta mulai mendata siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) yang akan melanjutkan pendidikan di sekolah negeri. "Kuota banyak kosong di SMK (sekolah menengah kejuruan). Kami berharap siswa pemegang KMS memilih sekolah yang pas nilainya dan pas untuk dirinya," ujar Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edi Heri Suasana, di sela pemantauan di Dinas Pendidikan Yogyakarta, kemarin.

Edi mengatakan siswa tak mampu pemegang KMS diharapkan memahami benar kuota yang disediakan pemerintah pada jalur ini. Aturan pembagian kuota peserta KMS pun tak berubah, yakni SMA 5 persen dan SMK 25 persen dari jumlah total kursi. "Kami arahkan siswa peserta KMS mendaftar ke SMK agar setelah lulus bisa segera bekerja membantu ekonomi keluarga," ujar dia.



Edi Heri Suasana

Berkaca ke pengalaman pada 2015, banyak siswa miskin peserta KMS terpental dari sekolah negeri karena kurang perhitungan. Mereka akhirnya masuk lewat jalur swasta. Padahal, tak semua kuota terisi penuh sesuai dengan jumlah peserta KMS. Misalnya, dari kuota KMS SMA yang disediakan (135 kursi), tersisa dua kursi. Sedangkan untuk SMK, dari 824 kursi, tersisa 51 kursi.

Aktifis Forum Pemantau Independen Yogyakarta, Baharuddin Kamba,

mengatakan, berdasarkan pemantauan lapangan pada hari pertama, masih ditemukan sejumlah orang tua siswa pemegang KMS yang jauh dari kriteria miskin. Hal itu terlihat dari atribut yang digunakan, seperti telepon seluler, perhiasan, serta kendaraan roda dua dan empat yang dipakai. "Mereka membawa barang yang terbilang mewah, tapi menggunakan jalur KMS," ujarnya.

Baharuddin mensinyalir banyak KMS yang salah sasaran. "Kami mencurigai kesalahan pendataan KMS di tingkat kelurahan dan kemungkinan besar permainan di tingkat pengurus kampung," tutur dia.

Namun Edi menyatakan pihaknya hanyalah user atau pengguna alias tidak berwenang menilai. "Itu ranah berbeda. Kami hanya melayani siapa pun yang dinyatakan sebagai peserta KMS," ujarnya.

● PRIBADI WICAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005